

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal memiliki perairan yang luas, tidak sedikit masyarakat memilih perikanan untuk dibudidayakan sebagai salah satu mata pencaharian. Dengan jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar, sehingga Indonesia memiliki pasar potensial untuk produk perikanan. Negara yang memiliki iklim tropis ini memiliki tiga jenis perikanan, yaitu ikan air laut, ikan air tawar dan ikan air payau atau tambak.

Salah satu jenis perikanan yang dibudidayakan masyarakat yang tinggal jauh dari pesisir, yaitu budidaya ikan air tawar. Daerah yang membudidayakan ikan air tawar, yaitu masyarakat Kabupaten Sleman. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman di tahun 2015 dengan jumlah 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Sleman. Kecamatan Ngemplak merupakan daerah yang memiliki produksi ikan air tawar terbesar dibandingkan dengan Kecamatan lainnya, yaitu sebanyak 5.604.480 kg (Tabel 1). Hal tersebut dapat terjadi karena secara geografi Kecamatan Ngemplak terletak di dekat lereng Gunung Merapi, sehingga struktur tanah yang miring membuat aliran air yang deras sangat baik untuk budidaya ikan air tawar.

Tabel 1. Produksi Ikan Air Tawar di Kabupaten Sleman 2015

No.	Kecamatan	Produksi (Kg)
1.	Seyegan	4.170.760
2.	Gamping	3.962.730
3.	Kalasan	3.720.910
4.	Ngemplak	5.604.480
5.	Depok	3.080.690
6.	Moyudan	994.260
7.	Minggir	1.996.050
8.	Godean	1.940.510
9.	Mlati	3.143.220
10.	Berbah	2.363.190
11.	Prambanan	487.580
12.	Ngaglik	249.010
13.	Sleman	365.880
14.	Tempel	610.170
15.	Turi	1.205.200
16.	Pakem	429.060
17.	Cangkringan	1.856.700

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman 2016

Kelompok pembudidaya ikan yang melihat potensi serta keuntungan yang besar dari perikanan yaitu Mina Ngremboko. Kelompok pembudidaya ikan Mina Ngremboko merupakan kelompok pembudidaya ikan air tawar yang berada di Dusun Bokesan, Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak. Dusun Bokesan merupakan dataran rendah di selatan lereng merapi dengan luas 34.200 ha yang sebagian merupakan tanah persawahan yang subur dengan sumber air yang melimpah dari sungai opak, sehingga penduduk memanfaatkan air yang melimpah sebagai kolam ikan (Ipank, 2012).

Jenis budidaya ikan yang dikembangkan petani yaitu ikan nila merah, lele, bawal dan gurame. Jika dilihat dari harga jual perekornya, budidaya pembenihan ikan lele lebih menguntungkan, karena harga per ekornya lebih

mahal dibandingkan dengan benih ikan lainnya. Budidaya ikan lele dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu pembenihan, pendederan dan pembesaran ikan lele.

Usaha pembenihan merupakan proses dimana ikan lele dijual berukuran 2-5 cm atau pada masa ikan berumur 1 hingga 4 minggu, kemudian dipanen, sedangkan pendederan merupakan hasil lanjutan dari proses pembenihan ikan lele yang bisa dijual pada saat berukuran 6 - 12 cm atau pada saat ikan berumur 5 hingga 8 minggu. Kelebihan dari usaha pembenihan ikan lele dapat dilihat secara perputaran modal, pembenihan ikan lele lebih cepat panen dan mendapat penerimaan karena tidak memakan waktu lama dibandingkan dengan pendederan, namun pada usaha pembenihan harga jual per ekornya lebih rendah dibandingkan dengan pendederan ikan lele. Selain itu resiko kematian terhadap pembenihan lebih tinggi dibandingkan dengan pendederan ikan lele, karena benih dari indukan ikan lele tingkat kematiannya lebih besar dibandingkan pendederan yang sudah stabil pertumbuhannya. Usaha pendederan walaupun membutuhkan waktu yang lama, namun harga jual per ekor dari pendederan lebih tinggi.

Dari kelebihan serta kekurangan usaha pembenihan dan pendederan ikan lele menjadi topik yang menarik untuk dibahas, seberapa besar biaya produksi yang dikeluarkan petani untuk membudidayakan pembenihan dan pendederan ikan lele ? selain itu untuk mengetahui perbandingan pendapatan dan keuntungan usaha pembenihan dan pendederan ikan lele di Mina Ngremboko?

dan untuk mengetahui apakah usaha pembenihan dan pendederan ikan lele di Mina Ngremboko layak untuk dijalankan ?

B. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang analisis usaha pembenihan dan pendederan ikan lele di Mina Ngremboko bertujuan :

1. Untuk mengetahui biaya produksi yang dikeluarkan petani untuk pembenihan dan pendederan ikan lele di Mina Ngremboko.
2. Untuk mengetahui pendapatan dan keuntungan yang didapatkan dari usaha pembenihan dan pendederan ikan lele di Mina Ngremboko.
3. Untuk mengetahui kelayakan dari usaha pembenihan dan pendederan ikan lele di Mina Ngremboko.

C. Kegunaan Penelitian

Penelitian dari hasil “Analisis Usaha Pembenihan dan Pendederan Ikan Lele pada Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Ngremboko di Desa Sindumartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman”, diharapkan memiliki kegunaan yaitu :

1. Bagi petani ikan baik yang sudah maupun yang akan melakukan usaha pembudidayaan ikan lele, dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih membudidayakan pembenihan ataupun pendederan ikan lele serta untuk meningkatkan usaha perikanan agar mendapatkan laba yang maksimal.

2. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam penulisan dengan analisis yang sama.
3. Bagi petani usaha pembenihan dan pendederan ikan lele dapat dijadikan sumber untuk mengevaluasi usahanya dilihat dari perbandingan kelebihan dan kelemahan dari kedua usaha tersebut.